

INTISARI

Abdillah, Muhammad Masykuri, 2019. IDENTIFIKASI *Staphylococcus aureus* TERHADAP PENGGUNAAN SARUNG TANGAN PADA PEKERJA DI TPA MOJOSONGO. Program Studi D-III Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.

Pekerja sampah perlu Alat Pelindung Diri (APD) salah satu APD yang digunakan adalah sarung tangan. Penggunaan APD merupakan suatu usaha untuk menghindari paparan suatu risiko bahaya di suatu tempat kerja. Penggunaan APD digunakan sebagai upaya pencegahan terakhir dalam usaha melindungi tenaga kerja. Salah satu bakteri yang sering menimbulkan infeksi pada pekerja adalah *Staphylococcus aureus*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan sarung tangan tersebut mempengaruhi terjadinya kontaminasi bakteri *Staphylococcus aureus*.

Poses pengisolasian bakteri dilakukan dengan cara mengambil swab apusan tangan pekerja dengan menggunakan swab steril setelah pekerja tersebut selesai melakukan aktivitas. Sampel yang digunakan yaitu 20 swab apusan tangan pekerja meliputi 10 pekerja yang menggunakan sarung tangan dan 10 pekerja yang tidak menggunakan sarung tangan. Setelah itu sampel tersebut segera dimasukkan ke dalam medium Brain Heart Infusion (BHI). Biakan bakteri diambil dari media Brain Heart Infusion (BHI) lalu digores pada media Vogel Johnson Agar (VJA) dalam cawan petri. Dilakukan pengecatan gram kemudian preparat diamati di bawah mikroskop kemudian dilakukan uji katalase dan uji koagulase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 sampel positif pada pekerja sampah yang tidak menggunakan sarung tangan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Mojosoongo. Pekerja sampah yang menggunakan sarung tangan tidak didapatkan hasil positif dari semua sampel, hal ini menandakan pekerja yang tidak menggunakan sarung tangan lebih rentan terpapar bakteri *Staphylococcus aureus* daripada pekerja yang menggunakan sarung tangan.

Kata Kunci : Pekerja, TPA Mojosoongo, Sarung tangan, *Staphylococcus aureus*.